

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang Atas Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sofiah^{1*}, Junaidi², Arista Fauzi Kartika Sari³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: fiasofiah64@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-efficacy, financial rewards and job market considerations on the career choices of accounting students as public accountants. The population in this study is students of accounting study programs, faculty of economics and business, Islamic University of Malang, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang and Brawijaya University. The method of this research approach is the purposive sampling method, which uses certain criteria in determining samples using questionnaires and using SPSS. The results of this study simultaneously and partially show that variables of self-efficacy, financial rewards, and job market considerations have a positive and significant effect on the career choices of accounting students as public accountants.

Keywords: Self-efficacy, financial reward, job market considerations, career choice, public accountant

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha yang semakin luas maka akan banyak ragam lapangan pekerjaan yang akan tersedia bagi lulusan perguruan tinggi, terutama untuk sarjana akuntansi. Mahasiswa tidak hanya diuntut memiliki keahlian akademik yang diperoleh dari bangku kuliah saja, tetapi dengan berkembangnya dunia usaha maka mahasiswa juga harus memiliki *soft skill* yang mereka dapatkan dari luar bangku kuliah (Abidin et al., 2015). Dengan adanya *soft skill* yang dimiliki, harapannya sarjana akuntansi mampu menjadi tenaga kerja ahli yang bisa melakukan praktek sesuai dengan peraturan akuntansi. Perguruan tinggi harus selalu menanggapi perkembangan dunia agar dapat mempersiapkan lulusan sarjana akuntansi yang kompeten dan sudah siap bekerja (Widyasari, 2010). Akuntan memiliki peranan yang cukup berpengaruh di bidang ekonomi, sebab dalam beberapa kegiatan yang memiliki hubungan dengan keuangan maka hukumnya wajib dalam pengambilan keputusan dilandaskan pada informasi akuntansi (Effendi et al., 2018).

Ketua umum Institut Akuntan Publik (IAPI) menuturkan, total akuntan di Indonesia masih sangat minim karena jika dibandingkan dengan negara ASEAN, akuntan Indonesia sangat terbilang sedikit. Pada 2020 keseluruhan akuntan publik sebanyak 1.422, 2021 sebanyak 1.450, 2022 sebanyak 1.448 dan 2023 mengalami kenaikan sebesar 1.464 (<https://pppk.kemenkeu.go.id>). Sedangkan pemegang *certified public accountant* di Indonesia mencapai 2.500 orang. Tetapi yang menjadi masalah untuk saat ini ialah kebutuhan di bidang akuntan belum dapat dibandingkan dengan jumlah populasi Indonesia.

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
- b) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
- c) Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
- d) Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan adalah salah satu teori motivasi pribadi, pengharapan juga diartikan sebagai perilaku manusia yang aktif dan keinginan bertindak sesuai cara tertentu tergantung pada keyakinan serta pengharapan (Garnasih, 2017).

Pilihan Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “karir merupakan perkembangan serta kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan ataupun jabatan seseorang”. Definisi karir menurut Sari et al (2021) ialah peningkatan suatu proses dari perjalanan seseorang yang mampu membuat pengalaman selama waktu yang telah dilewatinya dan memiliki hubungan dengan pekerjaan utama.

Akuntan Publik

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik yakni orang akuntan yang sudah mendapatkan ijin dalam menawarkan keahliannya pada akuntansi secara luas kepada publik sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut Rustika (2016) perkembangan efikasi diri yang besar memiliki peran penting dalam kemampuan, karena orang yang memiliki kecerdasan akan mampu memecahkan permasalahan serta melakukan analisis terhadap kejadian yang pernah dialami.

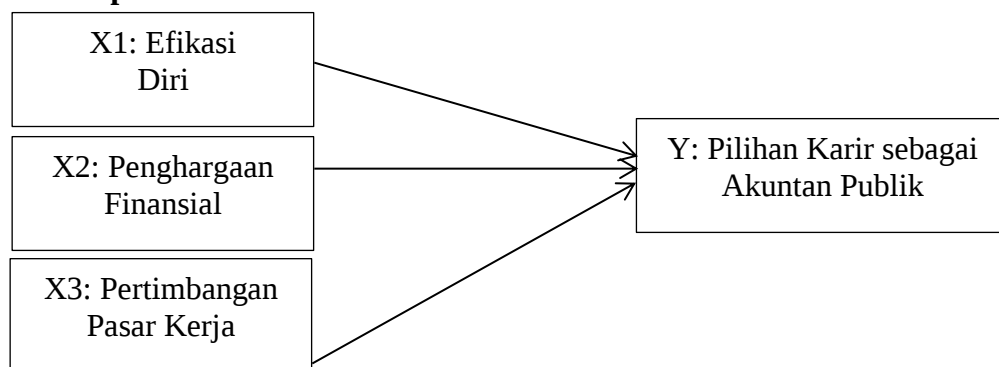
Penghargaan Finansial

Menurut Merdekawati & Sulistyawati (2011) penghargaan finansial adalah alat ukur dapat mempertimbangkan nilai usaha untuk diberikan ke karyawan dihitung sebagai imbalan yang didapatkan.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Maulana (2020) pertimbangan pasar kerja yakni menyangkut keselamatan kerja, ketersediaannya lowongan pekerja dan adanya peluang promosi jabatan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = Efikasi diri, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H1_a = Efikasi diri berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H1_b = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H1_c = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan kausalitas yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada sumbernya tanpa melalui perantara.

Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Brawijaya Angkatan 2020.

Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu *purposive sampling*. Metode tersebut yaitu menggunakan standar populasi dalam menghitung sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Brawijaya Angkatan 2020 dan sudah lulus mata kuliah audit 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	238	2	5	4.39	0.521
Penghargaan Finansial	238	2	5	4.54	0.524
Pertimbangan Pasar Kerja	238	3	5	4.25	0.479
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	238	3	5	4.37	0.556
Valid N (listwise)	238				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 4.10 diatas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Variabel efikasi diri memperoleh nilai minimum 2 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 4,39.
- Variabel penghargaan finansial memperoleh nilai minimum 2 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 4,54.
- Variabel pertimbangan pasar kerja memperoleh nilai minimum 3 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 4,25.
- Variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memperoleh nilai minimum 3 dan maximum 5 yang dijawab oleh responden, dengan nilai *mean* 4,37 serta standar deviasi sebesar 0,521.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	X1.1	.648	.138	Valid
	X1.2	.691	.138	Valid
	X1.3	.700	.138	Valid
	X1.4	.710	.138	Valid
	X1.5	.560	.138	Valid
	X1.6	.664	.138	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	.783	.138	Valid
	X2.2	.701	.138	Valid
	X2.3	.646	.138	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	.626	.138	Valid
	X3.2	.498	.138	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	X3.3	.837	.138	Valid
	X3.4	.565	.138	Valid
	Y1.1	.526	.138	Valid
	Y1.2	.766	.138	Valid
	Y1.3	.832	.138	Valid
	Y1.4	.779	.138	Valid
	Y1.5	.752	.138	Valid
	Y1.6	.686	.138	Valid
	Y1.7	.648	.138	Valid

Pada uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel atau 0.138, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	.762	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	.793	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.742	Reliabel
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	.835	Reliabel

Hasil diatas menyatakan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha > 0.6. Sehingga, disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan pada penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10019472
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.054
	Negative	-.052
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Tes berdistribusi normal

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Dari hasil Uji Multikolinieritas menyimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* efikasi diri, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja > .10 dan VIF diperoleh < 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel efikasi diri, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memperoleh hasil signifikan >0.05. Berarti tiga variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.824	2.982		5.643	.000
	Efikasi Diri	.151	.075	.127	2.018	.045
	Penghargaan Finansial	.398	.138	.182	2.885	.004
	Pertimbangan Pasar Kerja	.302	.113	.171	2.678	.008

Berikut analisis berdasarkan perhitungan model regresi pada tabel 4.8 diatas adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 16.824 + 0.151X_1 + 0.398X_2 + 0.302X_3$$

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Signifikan.
1 Regression	140.414	3	46.805	8.382	.000 ^b
Residual	1306.666	235	5.584		
Total	1447.080	237			

Berdasarkan nilai signifikan F .000 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa tiga variabel independen yang dipakai secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.467	1.714

Nilai *Adjusted R Square* mendekati 1 yaitu sebesar .467, dapat disimpulkan bahwa variabel independennya memberikan pengaruh sebesar 46.7%, sedangkan 53.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Signifikan.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.824	2.982		5.643	.000
	Efikasi Diri	.151	.075	.127	2.018	.045
	Penghargaan Finansial	.398	.138	.182	2.885	.004
	Pertimbangan Pasar Kerja	.302	.113	.171	2.678	.008

Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data primer diolah, SPSS 27

1) Efikasi Diri (X1)

Hasil uji untuk variabel efikasi diri memberikan nilai .151 dengan tanda positif yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat signifikan .045 atau nilai signifikan t .045 < 0.05, artinya H1_a diterima tetapi H₀ ditolak. Jadi, di simpulkan bahwa faktor efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hal ini membuktikan bahwa tingkat efikasi diri sangat penting bagi setiap individu untuk meningkatkan minat dalam berkarir sebagai akuntan publik. Efikasi diri seseorang dapat terus meningkat dengan didukung oleh pengalaman yang dimiliki. Dengan adanya efikasi diri tersebut seseorang dapat dengan yakin untuk dapat mencapai tujuan menjadi seorang akuntan publik yang profesional dalam menjalankan tugas pada bidang akuntansi.

Hasil pengujian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2022) yang menyatakan bahwa variabel efikasi diri tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

2) Penghargaan Finansial (X2)

Hasil uji untuk faktor penghargaan finansial menunjukkan skor .398 dengan tanda positif yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat signifikan .004 atau nilai signifikan $t .004 < 0.05$, berartinya H_{1b} diterima tetapi H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa penghargaan finansial mempengaruhi pilihan untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Hal ini membuktikan bahwa penghargaan finansial sangat berpengaruh pada pemilihan karir seseorang sebagai akuntan publik. Ketika seorang individu mendapatkan penghargaan finansial atau gaji yang tinggi dalam berkarir sebagai akuntan publik maka mereka akan percaya dan semakin puas dengan hasil yang didapatkan sesuai dengan usaha yang mereka keluarkan.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Cheisviyanny et al (2022) dan Wijaya (2018) yang mengemukakan jika variabel penghargaan finansial dapat berpengaruh pilihan karir sebagai akuntan publik secara positif. Tetapi, tidak sama dengan penelitian Yoga (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi generasi Z.

3) Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Hasil uji untuk variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai .302 dengan tanda positif yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat signifikan .008, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.13. Nilai signifikan $t .008 < 0.05$, artinya H_{1c} diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja yang paling diharapkan oleh seseorang adalah karir yang memiliki jangka waktu yang lama sampai nantinya akan pensiun, hal ini juga menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang membutuhkan akuntan publik, sehingga berkarir sebagai akuntan publik dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Hasil pengujian sama pada penelitian Wibowo (2020) serta Viriany & Wirianata (2022) mengatakan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik. Tetapi, bertentangan dengan hasil penelitian Sufiyati (2019) yang menyatakan jika pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Hasil dari penelitian ini membuktikan secara simultan ketiga variabel independen yang digunakan yakni efikasi diri, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
- 2) Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
- 3) Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
- 4) Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen: efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Oleh karena itu, tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang dampak terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
- 2) Statistik yang diperoleh melalui kuesioner, jadi dapat terjadi responden mengisi kuesioner secara asal-asalan yang dapat menghasilkan hasil yang tidak sesuai.
- 3) Kurangnya perhitungan proporsional dalam menentukan sampel pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya anggota subjek yang ada dalam universitas.

Saran

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lainnya, seperti variabel gender dan keluarga yang dapat memiliki dampak pada pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik, sehingga penelitian diperoleh akan lebih baik.
- 2) Untuk mengukur penelitian yang lebih lengkap dan pengaruh bias, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pernyataan tertutup dan pernyataan terbuka, serta data dari wawancara.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan sampel dengan cara menghitung proporsional (sampel berimbang) pada setiap universitas yang akan diteliti agar dapat menghasilkan penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Paramita, P. D., Rahardjo, K., Universitas, B., & Semarang, P. (2015). Analysis Of Factors Affecring Student Choose The Economic Accountant Profession As a Publik Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 1–18.
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade e Financas*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Effendi, L. R., Hidayati, N., & Mawardi, C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 07(10), 119–131.
- Garnasih, R. L. (2017). Motivasi : Expectancy Theory dan Produktivitas Penelitian. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>
- Maulana M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 24–40. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.422>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 9–19.
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 147–161. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.226>
- Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>
- Sari, A. K., Yusuf, A., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Sufiyati, M. S. S. P. D. (2019). Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 269. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.588>
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Widyasari, Y. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal*

- Ilmiah*, 1–155. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>
- Yoga, M. (2022). Generation Z Accounting Students: What Affects Their Perceptions About Career Choices as Public Accountants? *Central European Management Journal*, 30(3), 81–99. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.3.9>